

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bakteri *P. aeruginosa* yang diisolasi dari sampel klinis pasien rawat inap RSUP dr. M. Djamil Padang, mempunyai resistensi tertinggi terhadap Sefotaksim dan terendah terhadap Amikasin.
2. Isolat *P. aeruginosa* menghasilkan ESBL
3. Isolat *P. aeruginosa* memiliki Plasmid
4. Isolat *P. aeruginosa* memiliki var gen blaTEM, blaOXA2 dan blaCTX pada DNA dan Plasmid
5. Isolat *P. aeruginosa* memiliki MexAB-OprM *efflux pump*
6. Terdapat hubungan antara ESBL, Plasmid, var gen blaTEM, blaOXA2 dan blaCTX pada Plasmid dengan resistensi *P. aeruginosa* dan tidak ada hubungan antara var gen blaTEM, blaOXA2, blaCTX pada DNA dan MexAB-OprM *efflux pump* dengan resistensi *P. aeruginosa*

7.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan :

1. Penggunaan antibiotik Sefotaksim untuk pasien RSUP Dr. M. Djamil Padang diganti dengan antibiotik sefalosporin generasi 3 lainnya

2. Melakukan penelitian lebih lanjut, menentukan var gen pengkode β -laktamase jenis lain.
3. Mencari senyawa yang dapat digunakan sebagai inhibitor ESBL dan *MexAB-OprM efflux pump*

